



YAYASAN MEMAJUKAN ILMU DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SIBER ASIA

Kampus Menara, Jl. RM. Harsono, Ragunan - Jakarta Selatan. Daerah Khusus Ibukota Jakarta
12550. Telp. (+6221) 27806189. asiacyberuni@acu.ac.id. www.unsia.ac.id

LEMBAR JAWABAN
UJIAN TENGAH SEMESTER
SEMESTER GENAP TAHUN AJARAN 2022/2023

Mata Kuliah	:	Pendidikan Pancasila
Prodi	:	PJJ Sistem Informasi*
Kelas	:	SI201*
Nama Mahasiswa		Seldit Reinhard Makawimbang
NIM	:	220101010110
Dosen/Tutor	:	Humaini, M.A

Jawaban atas soal :

Nomor 1

A. Jelaskan dengan singkat proses di terimanya Pancasila sebagai prinsip dasar negara Republik Indonesia.

Proses penerimaan Pancasila melalui perumusan Pancasila dalam Sidang BPUPKI Pertama (29 Mei-1 Juni 1945), yang pada saat itu Ketua Sidang BPUPKI Dr. Radjiman Wedyodiningrat, mengajukan satu masalah, yaitu “tentang calon rumusan dasar negara yang akan dibentuk”.

Kemudian tampilah tiga orang pembicara, yaitu :

- Mr. Mohammad Yamin (29 Mei 1945)
Dengan Pidato yang berisikan lima asas dasar negara Indonesia Merdeka yang diidam-idamkan
- Prof. Dr. Soepomo, SH. (31 Mei 1945)
Mengemukakan 5 (lima) usulan dasar negara dan juga menyampaikan tentang teori-teori negara sebagai yaitu:
 - a. *Teori negara perseorangan (individualis)*
 - b. *Paham Negara Kelas (Class Theory) atau Teori Golongan*
 - c. *Paham Negara Integralistik*
- Ir. Soekarno (1 Juni 1945)
Mengusulkan dasar negara yang terdiri atas lima prinsip yang kemudian di peras menjadi “Tri Sila” dan kemudian diperas lagi menjadi “Eka Sila” atau satu sila yang intinya adalah “Gotong Royong”.

Dikarenakan belum usainya pembahasan dalam sidang, diputuskanlah untuk membentuk sebuah komite untuk menyelesaikan perselisihan yang ada dalam sidang. Komite ini kemudian dikenal dengan sebutan Panitia Sembilan. Kesembilan tokoh inilah yang akhirnya menyelesaikan pembahasan mengenai dasar-dasar negara termasuk juga Pancasila yang mana menjadi bagian penting dari sejarah singkat hari lahir Pancasila. Pembahasan dasar negara ini selesai pada tanggal 22 Juni 1945 yang kemudian dikenal dengan sebutan Piagam Jakarta.

Pancasila akhirnya baru benar-benar disahkan pada tanggal 18 Agustus 1945 atau sehari setelah proklamasi kemerdekaan Indonesia oleh PPKI. Pancasila yang disahkan pada hari tersebut lah yang isinya kita kenal sekarang yaitu dengan direvisinya sila pertama menjadi ‘Ketuhanan yang Maha Esa’ oleh sebab satu dan lain hal.



YAYASAN MEMAJUKAN ILMU DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS SIBER ASIA

Kampus Menara, Jl. RM. Harsono, Ragunan - Jakarta Selatan. Daerah Khusus Ibukota Jakarta
12550. Telp. (+6221) 27806189. asiacyberuni@acu.ac.id. www.unsia.ac.id

B. Terdapat beberapa landasan tentang diberikannya Pendidikan Pancasila Kembali ditingkat perguruan tinggi. Jelaskan bagaimana implementasinya hingga saat ini.

Implementasi Pendidikan Pancasila di perguruan tinggi yang dilakukan berdasarkan berbagai landasan, yaitu:

1. Landasan Historis: Pendidikan Pancasila didasarkan pada pemahaman bahwa nilai-nilai Pancasila telah lama dimiliki oleh bangsa Indonesia dan merupakan bagian tak terpisahkan dari kehidupan bangsa.
2. Landasan Kultural: Pendidikan Pancasila mengakui bahwa nilai-nilai Pancasila berasal dari nilai-nilai kultural bangsa Indonesia dan diperkuat dalam identitas nasional mahasiswa.
3. Landasan Yuridis: Pendidikan Pancasila diwajibkan oleh undang-undang dan peraturan pemerintah sebagai mata kuliah wajib di perguruan tinggi.
4. Landasan Filosofis: Pendidikan Pancasila diintegrasikan dalam berbagai aspek kehidupan kampus dan bertujuan untuk menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam pembangunan nasional.

Tujuan utama implementasi Pendidikan Pancasila adalah menghasilkan peserta didik yang memiliki keimanan, sikap bertanggung jawab, dan pemahaman terhadap masalah kehidupan serta perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Nomor 2

A. Jelaskan apa tujuan bangsa Barat ke Indonesia setelah abad ke-18 dan jelaskan bagaimana sikap bangsa Indonesia pada awal kedatangan bangsa Barat?

- **Tujuan bangsa Barat ke Indonesia setelah abad ke-18** adalah untuk menguasai sumber daya alam, terutama rempah-rempah yang berlimpah di Indonesia. Mereka ingin mendapatkan keuntungan ekonomi dari perdagangan rempah-rempah yang sangat bernilai pada saat itu.
- **Sikap bangsa Indonesia pada awal kedatangan bangsa Barat *bervariasi*.** Beberapa menyambut baik kedatangan mereka karena melihat peluang ekonomi dan perdagangan baru. Namun, banyak juga yang menentang kehadiran mereka karena merasa terancam oleh penjajahan dan eksploitasi yang dilakukan oleh bangsa Barat.

B. Jelaskan dengan singkat bagaimana kronologis bahwa bangsa Indonesia merdeka diberi hadiah oleh Jepang, bagaimana menurut saudara?

Bangsa Indonesia merdeka diberi hadiah oleh Jepang melalui peristiwa yang dikenal sebagai Proklamasi Kemerdekaan Indonesia pada tanggal 17 Agustus 1945.

Kronologisnya adalah sebagai berikut: Setelah Jepang menduduki Indonesia selama Perang Dunia II, mereka mengalami kekalahan dalam perang dan pada tanggal 15 Agustus 1945, Jepang secara resmi menyerah kepada Sekutu. Dalam keadaan ini, para pemimpin nasionalis Indonesia, yang telah lama berjuang untuk kemerdekaan, melihat kesempatan untuk menyatakan kemerdekaan Indonesia.

Pada tanggal 17 Agustus 1945, Soekarno dan Mohammad Hatta mengumumkan Proklamasi Kemerdekaan Indonesia di Jakarta. Jepang, yang saat itu masih memiliki kendali di Indonesia, sebagian mendukung pernyataan kemerdekaan ini. Mereka melihat bahwa kemerdekaan Indonesia dapat digunakan sebagai alat politik untuk menghadapi kolonialisme Barat yang mereka benci. Jadi, dalam beberapa hal, Jepang memberikan "hadiah" kepada bangsa Indonesia dengan tidak menghalangi secara langsung deklarasi kemerdekaan.



YAYASAN MEMAJUKAN ILMU DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS SIBER ASIA

Kampus Menara, Jl. RM. Harsono, Ragunan - Jakarta Selatan. Daerah Khusus Ibukota Jakarta
12550. Telp. (+6221) 27806189. asiacyberuni@acu.ac.id. www.unsia.ac.id

Namun, setelah Proklamasi Kemerdekaan, Jepang tetap berusaha mempertahankan kepentingan ekonomi dan politik mereka di Indonesia. Mereka membentuk pemerintahan bayangan yang dikenal sebagai Pemerintahan Militer Jepang atau Jawa Hokokai, yang bertujuan untuk mempertahankan kendali atas Indonesia. Selain itu, pihak Jepang juga mengalami perlawanan dari bangsa Indonesia yang tidak sepenuhnya mempercayai niat baik mereka dan masih menginginkan kemerdekaan yang sebenarnya. Setelah Jepang menyerah kepada Sekutu pada tahun 1945, perjuangan kemerdekaan Indonesia berlanjut melawan kolonialisme Belanda.

Dan menurut saya, Bangsa Indonesia tidak diberi "hadiah" oleh Jepang dalam perjuangan kemerdekaannya. Kemerdekaan Indonesia dicapai melalui perjuangan dan perlawanan rakyat Indonesia terhadap penjajahan Belanda. Meskipun Jepang memiliki peran selama pendudukan mereka di Indonesia selama Perang Dunia II, kemerdekaan Indonesia bukanlah hadiah yang diberikan oleh Jepang. Kemerdekaan Indonesia adalah hasil dari perjuangan panjang dan pengorbanan para pahlawan dan pejuang kemerdekaan Indonesia.

Nomor 3

A. Jelaskan apa yang dimaksud dengan rumusan Pancasila bersifat Hirarkis dan berbentuk piramida.

Rumusan Pancasila bersifat hirarkis dan berbentuk piramida mengacu pada struktur dan hierarki nilai-nilai dalam Pancasila. Secara hirarkis, nilai-nilai Pancasila diatur berdasarkan tingkatannya, dengan nilai-nilai yang lebih tinggi berada di puncak piramida dan nilai-nilai yang lebih rendah di bagian bawahnya. Struktur ini menunjukkan bahwa nilai-nilai yang lebih tinggi memiliki keutamaan dan menjadi landasan bagi nilai-nilai yang lebih rendah.

Piramida Pancasila terdiri dari lima tingkatan nilai yang saling berkaitan dan tergantung satu sama lain.

- **Puncak piramida diisi oleh Ketuhanan Yang Maha Esa**, yang menjadi fondasi dan sumber nilai-nilai lainnya.
- **Di bawahnya**, terdapat **Kemanusiaan yang Adil dan Beradab**, yang menekankan perlakuan yang adil dan bermartabat terhadap sesama manusia.
- **Selanjutnya**, terdapat **Persatuan Indonesia**, yang menggarisbawahi pentingnya persatuan dan kesatuan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.
- **Di tingkatan berikutnya**, terdapat **Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan**, yang menekankan partisipasi rakyat dan musyawarah dalam pengambilan keputusan politik.
- **Pada bagian paling bawah**, terdapat **Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia**, yang menekankan pemerataan, keadilan, dan kesejahteraan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

B. Jelaskan juga bagaimana rumusan Pancasila tersebut merupakan suatu system filsafat. Bagaimana implementasinya hingga saat ini.

Rumusan Pancasila merupakan sebuah sistem filsafat karena mengandung nilai-nilai, prinsip, dan tujuan hidup yang menjadi landasan dalam kehidupan bernegara. Setiap nilai dalam Pancasila memiliki signifikansi filosofis yang mendalam.

- Ketuhanan Yang Maha Esa mewakili dimensi spiritual dan moral manusia.
- Kemanusiaan yang Adil dan Beradab menggarisbawahi nilai-nilai kemanusiaan, keadilan, dan martabat manusia.
- Persatuan Indonesia menekankan pentingnya kesatuan dan persatuan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.



YAYASAN MEMAJUKAN ILMU DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS SIBER ASIA

Kampus Menara, Jl. RM. Harsono, Ragunan - Jakarta Selatan. Daerah Khusus Ibukota Jakarta
12550. Telp. (+6221) 27806189. asiacyberuni@acu.ac.id. www.unsia.ac.id

- Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan mengandung prinsip partisipasi, musyawarah, dan pengambilan keputusan yang bijaksana.
- Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia menekankan pemerataan, keadilan, dan kesejahteraan sosial.

Implementasi Pancasila hingga saat ini terlihat dalam berbagai aspek kehidupan di Indonesia. Pancasila menjadi dasar ideologi negara, diwujudkan dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 dan diintegrasikan dalam sistem politik, pemerintahan, hukum, dan kebijakan publik. Pancasila juga menjadi landasan dalam pendidikan, mempengaruhi kurikulum, nilai-nilai moral, dan pembentukan karakter generasi muda. Selain itu, Pancasila mendorong kerja sama antaragama, toleransi, dan keberagaman dalam masyarakat Indonesia. Implementasi Pancasila juga terlihat dalam upaya mencapai keadilan sosial, pengentasan kemiskinan, dan pembangunan berkelanjutan di Indonesia.

Nomor 4

A. Artinya Ketika kita kait kan etika politik maka bagaimanakah berkampanye sesuai dengan etika Pancasila ? Jelaskan bagaimana implementasinya hingga saat ini.

Berkampanye sesuai dengan etika Pancasila berarti melibatkan penggunaan nilai-nilai dan prinsip-prinsip Pancasila dalam seluruh aspek kampanye politik. Beberapa prinsip etika politik yang dapat diterapkan dalam berkampanye sesuai dengan Pancasila antara lain:

- **Keadilan dan Kesetaraan:** Kampanye harus mengedepankan prinsip keadilan dan kesetaraan dalam perlakuan terhadap semua pihak, termasuk pesaing politik. Tidak boleh ada praktik diskriminasi, penindasan, atau penyebaran berita bohong (hoaks) dalam kampanye.
- **Persatuan dan Kesatuan:** Kampanye harus menjunjung tinggi nilai persatuan dan kesatuan bangsa. Hindari penggunaan retorika yang memecah-belah masyarakat, menekankan pentingnya kerjasama dan persatuan untuk membangun negara yang kuat.
- **Transparansi dan Akuntabilitas:** Kampanye harus transparan dan akuntabel dalam hal sumber dana, program kerja, dan janji politik. Hindari praktik korupsi atau manipulasi informasi yang merugikan kepentingan masyarakat.
- **Musyawarah dan Partisipasi:** Kampanye sebaiknya melibatkan partisipasi aktif masyarakat dan melibatkan mereka dalam proses pengambilan keputusan politik. Berikan ruang untuk pendengaran suara rakyat dan melibatkan mereka dalam diskusi dan dialog.

Implementasi etika politik berdasarkan Pancasila hingga saat ini dapat terlihat dalam praktek kampanye politik yang memperhatikan nilai-nilai dan prinsip-prinsip Pancasila. Banyak partai politik dan calon pemimpin yang mengadopsi nilai-nilai Pancasila dalam program kerja dan kampanyenya. Selain itu, juga terdapat pengawasan dan regulasi yang diterapkan untuk memastikan kampanye dilakukan secara etis sesuai dengan prinsip-prinsip Pancasila.

B. Jelaskan bagaimana hubungan antara Nilai, Norma dan Moral. Jelaskan bagaimana implementasinya dgn keseharian saat ini.

Hubungan antara nilai, norma, dan moral adalah sebagai berikut:

1. **Nilai:** Nilai adalah prinsip-prinsip abstrak yang dianut oleh individu atau masyarakat sebagai panduan dalam menentukan apa yang dianggap baik, benar, atau berharga. Nilai dapat mencakup hal-hal seperti kejujuran, keadilan, kesetaraan, dan persatuan.



YAYASAN MEMAJUKAN ILMU DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS SIBER ASIA

Kampus Menara, Jl. RM. Harsono, Ragunan - Jakarta Selatan. Daerah Khusus Ibukota Jakarta
12550. Telp. (+6221) 27806189. asiacyberuni@acu.ac.id. www.unsia.ac.id

2. **Norma:** Norma adalah aturan atau standar perilaku yang dianggap sesuai atau diharapkan dalam suatu kelompok atau masyarakat. Norma dapat berupa norma hukum, norma moral, norma sosial, atau norma-norma lain yang mengatur interaksi dan tindakan manusia.
3. **Moral:** Moral berkaitan dengan prinsip-prinsip dan standar etika yang mengatur perilaku individu dalam konteks nilai dan norma. Moral mencakup pandangan tentang tindakan yang baik atau buruk, benar atau salah, serta kewajiban dan tanggung jawab individu terhadap diri sendiri dan orang lain.

Implementasi nilai, norma, dan moral dalam kehidupan sehari-hari terlihat melalui tindakan dan keputusan yang diambil oleh individu dalam berinteraksi dengan orang lain dan lingkungan sekitarnya. Individu cenderung berperilaku sesuai dengan nilai-nilai yang mereka anut dan mengikuti norma-norma yang berlaku dalam masyarakat. Hal ini berkontribusi pada pembentukan karakter, hubungan sosial yang harmonis, dan tindakan yang bertanggung jawab secara moral dalam kehidupan sehari-hari.

Nomor 5

A. Perbandingan antara filsafat politik Komunisme, Demokrasi, dan Fascisme.

Perbandingan antara filsafat politik Komunisme, Demokrasi, dan Fascisme:

1. Komunisme:

- Komunisme adalah sistem politik dan ekonomi yang didasarkan pada prinsip kepemilikan kolektif atas sumber daya dan penghapusan kelas sosial.
- Pemerintahan dalam komunisme biasanya dijalankan oleh partai tunggal yang mengendalikan semua aspek kehidupan masyarakat.
- Pemikiran komunisme mengutamakan kesetaraan sosial dan pembagian kekayaan secara merata, dengan tujuan mencapai masyarakat tanpa kelas.
- Negara sosialis seperti Uni Soviet dan Republik Rakyat Tiongkok menganut paham komunisme, meskipun implementasinya bervariasi.

2. Demokrasi:

- Demokrasi adalah sistem politik di mana kekuasaan berada di tangan rakyat melalui partisipasi politik, pemilihan umum, dan penghargaan terhadap hak asasi manusia.
- Prinsip dasar demokrasi adalah pemerintahan berdasarkan kehendak mayoritas, dengan penghormatan terhadap hak minoritas.
- Demokrasi melibatkan kebebasan berpendapat, kebebasan pers, dan pengakuan atas hak-hak sipil dan politik.
- Contoh negara demokrasi adalah Amerika Serikat, Inggris, dan Jerman.

3. Fascisme:

- Fascisme adalah ideologi politik otoriter yang muncul di Italia pada abad ke-20, dipimpin oleh diktator seperti Benito Mussolini.
- Fasis mempertegas kekuasaan negara dan kepemimpinan yang kuat, dengan penindasan terhadap oposisi politik.
- Paham fasisme menekankan supremasi ras atau nasionalisme yang radikal, dengan penekanan pada kekuatan militer dan dominasi negara.
- Contoh pemerintahan fasisme adalah Italia di bawah Mussolini dan Jerman di bawah Adolf Hitler.



YAYASAN MEMAJUKAN ILMU DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS SIBER ASIA

Kampus Menara, Jl. RM. Harsono, Ragunan - Jakarta Selatan. Daerah Khusus Ibukota Jakarta
12550. Telp. (+6221) 27806189. asiacyberuni@acu.ac.id. www.unsia.ac.id

B. Pancasila sebagai etika politik maka mempunyai lima prinsip, dan memiliki logika internal yang sesuai dengan tuntutan-tuntutan dasar etika politik modern. Jelaskan prinsip yang dimaksud dan bagaimana implementasinya saat ini.

Pancasila sebagai etika politik memiliki lima prinsip utama, yaitu:

1. Ketuhanan Yang Maha Esa: Mengakui keberadaan Tuhan sebagai landasan moral dan spiritual dalam kehidupan bermasyarakat.
2. Kemanusiaan yang Adil dan Beradab: Menghormati martabat dan keadilan bagi setiap individu, serta mendorong sikap saling menghargai dan beradab dalam berinteraksi.
3. Persatuan Indonesia: Menciptakan dan memelihara persatuan serta kesatuan bangsa Indonesia, tanpa memandang perbedaan suku, agama, ras, dan golongan.
4. Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan: Mendorong partisipasi rakyat dalam pengambilan keputusan politik melalui musyawarah dan perwakilan yang bijaksana.
5. Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia: Mewujudkan pemerataan, keadilan, dan kesejahteraan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

Implementasi prinsip-prinsip Pancasila saat ini terlihat dalam berbagai aspek kehidupan di Indonesia, antara lain:

- Pembentukan dan implementasi kebijakan publik yang berlandaskan pada nilai-nilai Pancasila.
- Pembentukan lembaga-lembaga negara dan sistem politik yang mempromosikan prinsip-prinsip Pancasila, seperti sistem demokrasi dan pemilihan umum.
- Penerapan prinsip keadilan sosial melalui program-program pembangunan dan peningkatan kesejahteraan sosial.
- Peningkatan kesadaran dan pemahaman masyarakat tentang nilai-nilai Pancasila melalui pendidikan, pengajaran, dan pengembangan karakter.
- Promosi persatuan, toleransi, dan kerukunan antaragama, suku, dan kelompok masyarakat dalam membangun bangsa yang beraneka ragam.

Implementasi ini bertujuan untuk mencapai masyarakat yang adil, beradab, demokratis, berkeadilan sosial, dan berpersatuan dalam bingkai kehidupan bernegara.

Nilai	Tanda Tangan Dosen Pengampu	Tanda Tangan Mahasiswa
	 (A Akbar Gayo)	 (Seldit Reinhard Makawimbang)
Diserahkan pada Tanggal :		Tanggal Mengumpulkan :
15 Mei 2023		2 Juni 2023